

**KINERJA REPRODUKSI SAPI BALI DI KECAMATAN WAY SERDANG,  
KABUPATEN MESUJI, LAMPUNG**

**DEKI PUTRA TAMA  
NIM : 16021066**

**INTISARI\***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja reproduksi ternak sapi Bali di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-30 November 2019. Materi penelitian yang digunakan adalah ternak sapi Bali minimal pernah beranak dua kali. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan wawancara terhadap responden. Variabel yang diamati adalah karakteristik peternak, umur pertama kawin, umur pertama beranak, *calving interval*, *service per conception* dan *post partum matting*. Hasil penelitian ini menunjukkan usia peternak rata-rata 50,7 tahun, pendidikan SD 42,7%, SMP 29%, SMA 28%, pengalaman beternak rata-rata 35,77 tahun, pekerjaan pokok petani 69,5%, buruh bangunan 15,93%, pedagang 14,5%. Kinerja reproduksi nya, umur kawin pertama rata-rata 23,01 bulan, umur beranak pertama rata-rata 34,48 bulan, CI rata-rata 13,14 bulan, PPM rata-rata 2,47 bulan dan S/C rata-rata 1,58 kali dan konsumsi BK sekitar 7,69 kg/UT/hari. Disimpulkan bahwa kinerja reproduksi sapi Bali di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung sudah baik dilihat dari karakteristik kinerja reproduksinya.

Kata Kunci : Sapi bali, umur pertama kawin, *calving interval*, *service per conception*, *post partum matting*

---

\*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**BALI CATTLE REPRODUCTION PERFORMANCE IN WAY SERDANG  
DISTRICT, MESUJI REGENCY, LAMPUNG**

**DEKI PUTRA TAMA  
NIM : 16021066**

**ABSTRACT\***

This study aims to determine the reproductive performance of cattle of Balinese cows in Way Serdang sub-district, Mesuji, regency of Lampung. This study was conducted on 15 to 30 November 2019. The material used in this research is cattle of Balinese cows that have already given birth at least twice. This study uses survey method in terms of having some interviews with the respondents. The variables measured are characteristic of the breeder, the first mating age, the first partus age, calving interval, service per conception and post partum matting. The data were analyzed descriptively. The result showed that the breeders are averagely at the age of 50.7 years, elementary educated of 42.7%, middle school educated of 29%, high school educated of 28%, experienced in raising the cattle of 35.77 years, working as farmers of 69.5%, as construction workers of 15,93%, and 14.5% of traders. In average, its reproductive performance, age at the first mating of 23.01 months, age of the first partus age 34.48 months, 13.14 months of CI, 2.47 months of PPM and 1,58 times of S/C and consumption of DM of 7.69 kg / AU / day. It can be concluded that the Balinese cattle's reproductive performance in Way Serdang sub-district, Mesuji, regency of Lampung is pretty good according to the reproductive performance characteristics.

Keywords: Bali Cattle, age of first marriage, calving interval, service per conception, post partum matting

---

\*Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty Agroindustry University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020